



INTISARI

Kabupaten Dati II Kulon Progo mempunyai potensi pertanian yang relatif cukup baik dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan agrowisata. Meskipun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penentuan Lokasi Potensial Untuk Pengembangan Agrowisata di Kabupaten Dati II Kulon Progo".

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan lokasi-lokasi potensial (kecamatan) untuk pengembangan agrowisata beserta jenis agrowisata yang dikembangkan. Selain itu juga bertujuan untuk menentukan perwilayahan pengembangan agrowisata di Kabupaten Dati II Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survai, di mana penelitian ini lebih menitikberatkan pada survai instansional karena penekanan analisisnya adalah pada analisis data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik klasifikasi, skoring, dan reklasifikasi. Selain itu juga digunakan analisis kesesuaian lahan untuk mengetahui lokasi potensial pengembangan agrowisata, sedangkan untuk menentukan jenis komoditas pertanian unggulan digunakan analisis Location Quotient (LQ).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dua wilayah kecamatan yang berpotensi tinggi (16,66%), lima kecamatan berpotensi sedang (41,67%), dan lima kecamatan yang lain merupakan wilayah kecamatan yang berpotensi rendah. Pengembangan agrowisata di Kabupaten Dati II Kulon Progo dibagi menjadi tiga wilayah pengembangan agrowisata, yaitu (i) wilayah pengembangan agrowisata sayuran, buah-buahan dan perkebunan, (ii) wilayah pengembangan agrowisata perkebunan dan buah-buahan, dan (iii) wilayah pengembangan agrowisata sayuran dan buah-buahan.

Jenis komoditas pertanian unggulan yang dapat dimanfaatkan sebagai obyek agrowisata terdiri dari tiga kelompok, yaitu : sayuran, buah-buahan, dan perkebunan. Jenis komoditas pertanian unggulan untuk pengembangan agrowisata di lokasi-lokasi potensial terdiri dari 35 jenis komoditas unggulan yang terdiri dari 10 jenis komoditas sayuran, 14 jenis komoditas buah-buahan, dan 11 jenis komoditas perkebunan. Pengembangan agrowisata di Kabupaten Dati II Kulon Progo dibagi menjadi tiga yang terdiri dari (1) wilayah pengembangan agrowisata perkebunan dan buah-buahan meliputi Kecamatan Samigaluh, Girimulyo, Kokap, dan Kalibawang; (2) wilayah pengembangan agrowisata buah-buahan dan sayuran meliputi Kecamatan Sentolo, Pengasih, Nanggulan dan Lendah; (3) wilayah pengembangan agrowisata buah-buahan, sayuran dan perkebunan meliputi Kecamatan Temon, Wates, Panjatan dan Galur.